

LAMPIRAN 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Dengan ini saya yang bernama : Reiza Fakhruddin, Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul : Studi Kasus Identifikasi Pelaksanaan Aktivitas Spiritual pada lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh senam ergonomis terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi. Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini mungkin akan sangat bermanfaat bagi alternatif kesehatan untuk Bapak/Ibu.

Partisipasi Bapak/Ibu bersifat bebas untuk ikut dan tidak ikut tanpa ada sangsi apapun dan bersifat rahasia. Sebagai bukti Bapak/Ibu bersedia, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Demikian surat permohonan menjadi responden saya buat, terima kasih dan saya hargai untuk partisipasi Bapak/ibu dalam penelitian ini.

Surabaya, 20 Maret 2018

Reiza Fakhruddin.
20164663003

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilaksanakan di UPTD Panti Griya Werdha Surabaya dengan judul “Studi Kasus Identifikasi Pelaksanaan Aktivitas Spiritual pada lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya.”

Demikian pernyataan dari saya, sebagaimana telah diberikan informasi yang jelas dan jujur, serta saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya,

Responden

(.....)

LAMPIRAN 3

DATA DEMOGRAFI AKTIFITAS SPIRITUAL LANSIA UPTD GRIYA

WHERDA SURABAYA

Kode Responden

A. Umur

- 1. 45-59 tahun
- 2. 60-74 tahun
- 3. 75-90 tahun
- 4. > 90 tahun

B. Jenis Kelamin

- 1. Laki-laki
- 2. Perempuan

C. Pendidikan

- 1. SD
- 2. SMP
- 3. SMA
- 4. Sarjana

D. Suku / Bangsa

- 1. Jawa
- 2. Madura
- 3. Sunda
- 4. Lain-lain,

Apakah bapak/ibuk mengerti fungsi berdzikir, kalimat dzikir apa yang biasanya dibaca, dan bagaimana perasaan saat mengaji dan berdzikir?

.....
.....
.....
.....

4. Berpuasa

Apakah bapak/ibu mampu berpuasa dalam satu hari penuh, dan bagaimana perasaan setelah melaksanakan ibadah puasa?

.....
.....
.....
.....

5. Zakat

Apakah bapak/ibu mampu dan mengerti tentang kewajiban membayar zakat? Jika iya, melalui perantara apa yang biasanya dipercaya untuk membayar zakat?

.....
.....
.....
.....

C. Keteraturan Aktifitas Spiritual

1. Sholat

Apakah bapak/ibu melaksanakan sholat pada waktunya setelah mendengar adzan, dan sholat sunnah apa saja yang biasanya dilaksanakan?

.....
.....
.....
.....

2. Puasa

Apakah bapak/ibu melaksanakan puasa ramadhan setiap tahunnya dan melaksanakan puasa sunnah? Jika iya, sholat sunnah apa yang biasanya dilaksanakan?

.....
.....
.....
.....

3. Mengaji dan Berdzikir

Apakah bapak/ibu membaca al-qur'an dan berdzikir setelah melaksanakan sholat?

.....
.....
.....
.....

4. Berdoa

Kapan saja biasanya bapak/ibu berdoa? Apakah setiap kegiatan yang bapak/ibu lakukan diawali dan diakhiri dengan berdoa?

.....
.....
.....
.....

5. Zakat

Apakah bapak/ibu membayar zakat setiap tahunnya?

.....
.....
.....
.....
.....

No	Pertanyaan	Responden A	Responden B
a. Jenis Aktivitas Spiritual			
1	Kegiatan spiritual apa saja yang bapak/ibu lakukan selama tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya?	Ny S Mengungkapkan bahwa melaksanakan aktivitas spiritual sesuai yang ada dalam ajaran islam, yaitu sholat fardhu 5 waktu dan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu, berpuasa dibulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca al-qur'an ayat-ayat pendek, berdzikir, dan berdoa yang biasanya dilakukan bersama-sama dengan ustadz, , hanya saja tidak membayar zakat selama tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya.	Tn D Mengatakan bahwa setiap hari selalu melaksanakan aktifitas spiritual seperti sholat fardhu 5 waktu ditambah dengan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah lainnya yaitu sholat tahajud dan sholat dhuha, berpuasa penuh saat bulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca al-qur'an berdzikir, dan berdoa. Dan responden mengatakan tidak mampu membayar zakat akan tetapi paham kewajiban atas membayar zakat.
b. Pelaksanaan Aktifitas Spiritual			
1	Apakah bapak/ibu melaksanakan sholat secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilaksanaka apakah sesuai dengan yang dianjurkan oleh agama?	Ny S mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu sholat isya 4 rakaat, subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat dan maghrib 3 rakaat.	Tn D mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu sholat isya 4 rakaat, subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat dan maghrib

		Sholat sunnah dilaksanakan 2 rakaat setelah melaksanakan sholat fardhu	3 rakaat ditambah dengan sholat sunnah 2 rakaat yang dilaksanakan setelah sholat fardhu. Sholat dhuha 4 rakaat dilaksanakan pada pukul 7 berzamaah dengan jamaah lainnya dan sholat sunnah tahjud dilakukan 4 rakaat dan 1 rakaat witr
2	Apakah bapak/ibu memahami isi bacaan al-qur'an saat mengaji dan membaca berapa jumlah halaman setiap harinya?	Ny S mengatakan biasanya membaca bacaan surat-surat pendek mengikuti ustad, kurang paham isi bacaan al-qur'an, dan hanya hafal surat pendek tertentu misalnya al-fatehah, an-nash dan al-ikhlas	Tn D mengatakan mampu membaca al-qur'an secara pribadi, biasanya membaca al-qur'an beberapa ayat atau surat-surat pendek setiap harinya
3	Apakah bapak/ibuk mengerti fungsi berdzikir, kalimat dzikir apa yang biasanya dibaca, dan bagaimana perasaan saat mengaji dan berdzikir?	Ny S mengatakan mengerti fungsi berdzikir dan berdoa, kalimat dzikir dan doa mengikuti kalimat yang dibacakan ustadz. Responden mengatakan tidak bisa melaksanakannya tanpa bantuan ustadz	Tn D mengatakan mengerti fungsi berdzikir dan berdoa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, kalimat dzikir yang dibaca "subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar" biasanya dilakukan. Responden mengatakan mampu berdoa dan berdzikir dengan mandiri akan tetapi dengan bantuan

			ustad lebih memudahkan dan membantu berdzikir dan berdoa lebih baik
4	Apakah bapak/ibu mampu berpuasa dalam satu hari penuh, dan bagaimana perasaan setelah melaksanakan ibadah puasa? dan melaksanakan puasa sunnah? Jika iya, puasa sunnah apa yang biasanya dilaksanakan?	Ny S mengatakan mampu menjalankan puasa 30 hari penuh saat bulan ramadhan, dan tidak melaksanakan puasa sunnah	Tn D mengatakan mampu melaksanakan ibadah puasa 30 hari penuh dan merasa badannya masih sehat, Tn D mengatakan ingin melaksanakan puasa sunnah tapi merasa susah jika di lakukan di Panti Griya Werdha
5	Apakah bapak/ibu mampu dan mengerti tentang kewajiban membayar zakat? Jika iya, melalui perantara apa yang biasanya dipercaya untuk membayar zakat?	Kedua responden mengatakan mengerti tentang kewajiban berzakat, hanya saja mereka tidak mampu membayar zakat.	

c. Keteraturan Aktivitas Spiritual

1	Apakah bapak/ibu melaksanakan sholat pada waktunya setelah mendengar adzan, dan sholat sunnah apa saja yang biasanya dilaksanakan?	Ny S mengatakan melaksanakan sholat tepat pada waktunya setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah	Tn. D mengatakan melaksanakan sholat sunnah tepat waktu setelah mendengar adzan dan tak jarang Tn D sebagai muadzin, sholat sunnah yang biasanya dilakukan sunnah tahadjud dan dhuha
---	--	--	--

2	Apakah bapak/ibu melaksanakan puasa ramadhan setiap tahunnya?	Ny S mengatakan biasanya berpuasa di bulan Ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah	Tn d mengatakan melaksanakan puasa Ramadhan penuh
3	Apakah bapak/ibu berdoa dan berdzikir setelah melaksanakan sholat? Apakah setiap kegiatan yang bapak/ibu lakukan diawali dan diakhiri dengan berdoa?	Ny S mengatakan biasanya dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz	Tn D mengatakan biasanya dilakukan setelah selesai sholat dan mengikuti kalimat yang dibacakan oleh ustadz
4	Kapan saja biasanya bapak/ibu membaca Al-qur'an?	Ny. S mengatakan membaca Al-qur'an dilakukan setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustad dan jamaah Panti Griya Werdha	Tn D mengatakan membaca Al-qur'an dilakukan setiap hari setelah melaksanakan sholat magrib dan tak jarang membaca Al-qur'an di kamar apabila tidak ada kegiatan
5	Apakah bapak/ibu membayar zakat setiap tahunnya?	Kedua Pasien mengatakan tidak mampu membayar zakat.	

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Reiza Fakhruddin
 NIM : 20164663003
 JUDUL : Idenfikasi pelaksanaan Aktifitas Spiritual Pada Lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya
 DOSEN : Reliani S.Kep.,Ns M.Kes

Tanggal	Masalah Konsultasi	Paraf
November 2017	Konsultasi judul KTI	
Januari 2018	Acc Judul KTI - Idenfikasi pelaksanaan Aktifitas Spiritual Pada Lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya	
Februari 2018	1. Revisi latar belakang dan pertanyaan penelitian 2. Revisi instrument penelitian	
Maret 2018	Acc Bab 1-3 disertai dengan instrumen penelitian dilanjutkan dengan penelitian	
Mei 2018	Revisi bab 4-5 pada hasil dan pembahasan	
20 Juli 2018	Acc untuk diajukan sidang KTI	

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Reiza Fakhruddin

NIM : 20164663003

JUDUL : Idenfikasi pelaksanaan Aktifitas Spiritual Pada Lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya

DOSEN : Dede Nasrullah S.Kep.,Ns M.Kep

Tanggal	Masalah Konsultasi	Paraf
November 2017	Konsultasi judul KTI	
Januari 2018	Acc Judul KTI - Idenfikasi pelaksanaan Aktifitas Spiritual Pada Lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya	
Februari 2018	Revisi Bab 1 tentang latar belakang dan skala masalah	
Maret 2018	Acc Bab 1-3 disertai dengan instrumen penelitian dilanjutkan dengan penelitian	
Mei 2018	Revisi bab 4-5 pada hasil dan pembahasan	
20 Juli 2018	Acc untuk diajukan sidang KTI	

BERITA ACARA

NAMA : Reiza Fakhruddin

NIM : 20164663003

JUDUL : Idenfikasi pelaksanaan Aktifitas Spiritual Pada Lansia di UPTD Griya Werdha Surabaya

DOSEN : Dr. Mundakir S.Kep.,Ns M.Kep

No	KTI	Revisi	Paraf
1	Abstrak	Perubahan latar belakang ,metodologi, hasil penelitian dan kesimpulan	
2	Bab 4	Mengulas lebih rinci pelaksanaan dan keteratuan aktifitas spiritual	
3	Bab 5	Menambah kesimpulan dan saran agar dapat diaplikasikan pada pemelitian selanjutnya	

DOKUMENTASI





ABSTRAK

Identifikasi Pelaksanaan Aktivitas Spiritual Pada Lansia

Di UPTD Griya Werdha Surabaya

**Reiza Fakhruddin, Dr Mundakir S.Kep.,Ns M.kep, Reliani S.Kep.,Ns.M.Kes,
Dede Nasrullah S.Kep.,Ns M.Kep**

Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email : reizafakhruddin.rf@gmail.com

Masa lansia merupakan masa paling akhir dari siklus kehidupan manusia. Seseorang dikatakan lanjut usia apabila berusia 60 tahun ke atas. Hal penting yang perlu diketahui dalam proses pendampingan atau perawatan lansia adalah aspek-aspek di dalam kehidupan lansia yang turut berubah sebagai bagian dari tahap perkembangannya.

Salah satu faktor yang ada hubungannya dengan perawatan lansia yaitu dengan aktifitas spiritual. Karena Agama merupakan elemen yang paling penting dalam kehidupan mereka, dan agama dapat memberi efek positif misalnya, harapan, makna, dan tujuan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas spiritual yang dilakukan oleh lansia, sampelnya adalah dua lansia yang beragama islam dan fisik mampu melaksanakan aktifitas spiritual. Desain studi kasus menggunakan suatu unit analisis dan kriteria interpretasi hasil. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari memberikan panduan wawancara terstruktur kepada responden yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian aktivitas spiritual yang dilakukan oleh lansia yaitu sholat, puasa, berdzikir, membaca al-qur'an dan berdoa. Dan menunjukkan bahwa kedua responden mampu melaksanakan aktivitas spiritual dengan baik, akan tetapi ada perbedaan di dalam pelaksanaan dan keteraturan yang dilaksanakan oleh kedua responden tersebut. Rekomendasi penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi masalah spiritual lansia.

Kata kunci : *lansia, aktivitas spiritual, perawatan lansia*

PENDAHULUAN

Masa tua merupakan masa paling akhir dari siklus kehidupan manusia, dalam masa-masa ini akan terjadi proses penuaan yang merupakan suatu proses yang dinamis sebagai akibat dari perubahan-perubahan sel, fisiologis dan psikologis. Pada masa ini manusia berpotensi mempunyai masalah-masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa (Juniarti, Eka, Damayanti : 2008).

Menurut WHO, pada abad 21 jumlah penduduk dunia yang lanjut usia semakin meningkat, di wilayah asia pasifik, jumlah kaum lanjut usia akan bertambah pesat dari 410 juta tahun 2007 menjadi 733 juta pada 2025, dan di perkirakan menjadi 1,3 miliar pada tahun 2050. Indonesia merupakan Negara ke-4 dengan jumlah penduduknya paling banyak di dunia dan sepuluh besar memiliki penduduk paling tua di dunia. Tahun 2020 jumlah kaum lanjut usia akan bertambah 28,8 juta (11 % dari total populasi) dan menjelang tahun 2050 diperkirakan 22 % warga Indonesia berusia 60 tahun ke atas (Arita. M, 2011). Hasil survey pendahuluan jumlah lansia di Panti Griya Werdha Surabaya berjumlah 120 orang dan dari hasil wawancara dengan petugas UPTD Griya Werdha Surabaya dari jumlah 120 lansia hanya sekitar 40 lansia yang aktif melakukan aktivitas spiritual.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terlihat ada hubungan yang positif antara agama,

spiritualitas dan well-being (Burke, Chauvin & Miranti, 2005). Di Amerika, lansia Afrika Amerika dan kelompok minoritas lainnya mempunyai tingkat komitmen beragama dan partisipasi yang tinggi daripada kaum mudanya. Hasil penelitian ini menghasilkan sesuatu yang positif yaitu kuatnya system keyakinan didalam diri, menemukan kebenaran pada kekuatan yang lebih tinggi, dan akhirnya akan membawa pada kebermaknaan dalam kehidupan sehari-hari bagi lansia, dan system keyakinan ini akan membuat hilangnya stereotip negative pada lansia. penelitian tentang spiritual pada lansia telah dilakukan antara lain oleh Nurhidayah (2012) dengan judul kebahagiaan lansia di tinjau dari dukungan sosial dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan nyata antara dukungan sosial dengan kebahagiaan. Namun tidak didapatkan hubungan antara spiritual dengan kebahagiaan. Agama merupakan elemen yang paling penting dalam kehidupan mereka, dan agama dapat memberi efek positif (misalnya, harapan, makna, dan tujuan) dan juga negatif efek (misalnya, keputusan dan penderitaan) (Huguelet et al., 2011). Hal ini menyebabkan pentingnya tenaga kesehatan professional untuk menilai dan menyikapi spiritual dari pasien dengan baik (Monod et al., 2011).

Aktivitas spiritual (Shalat, Dzikir, dll) menurut ilmu kedokteran jiwa atau kesehatan mental merupakan terapi psikiatrik, setingkat lebih tinggi dari pada psikoterapi biasa. Hal ini dikarenakan aktivitas spiritual mengandung unsur spiritual kerohanian, keagamaan yang dapat meningkatkan harapan, ketenangan dan kepercayaan diri sendiri, yang pada gilirannya kekebalan tubuh dan kekuatan psikis meningkat sehingga mempercepat proses penyembuhan dan secara otomatis menurunkan tingkat kesepian pada lansia tersebut (Hawari, 2002).

ANALISA KASUS

peneliti mengambil sampel lansia yang tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya dengan kriteria muslim, tidak ada keterbatasan fisik, dan mampu beraktivitas. menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengukur bagaimana manajemen individu lansia tersebut dalam melaksanakan aktifitas spiritual.

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus

tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau penerapan tertentu. Meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai tehnik secara integrative. (Nursalam, 2003). Penelitian ini dilakukan tanggal 3 April 2018 di UPTD Griya Werdha Surabaya. Sampel penelitian ini 2 lansia yang melaksanakan aktifitas spiritual.

HASIL PENELITIAN

a. Jenis Aktifitas Spiritual

Ny S Mengungkapkan bahwa melaksanakan aktivitas spiritual sesuai yang ada dalam ajaran islam, yaitu sholat fardhu 5 waktu dan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu namun jarang dilakukan, berpuasa dibulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca al-qur'an ayat-ayat pendek, berdzikir, dan berdoa yang biasanya dilakukan bersama-sama dengan ustadz, , hanya saja tidak membayar zakat selama tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya.

Tn D Mengatakan bahwa setiap hari selalu melaksanakan aktifitas spiritual seperti sholat fardhu 5 waktu ditambah dengan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah lainnya

yaitu sholat tahajud dan sholat dhuha, berpuasa penuh saat bulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca al-qur'an berdzikir, dan berdoa. Dan responden mengatakan tidak mampu membayar zakat akan tetapi paham kewajiban atas membayar zakat.

b. Pelaksanaan Aktifitas Spiritual

Ny S mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu sholat isya 4 rakaat, subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat dan maghrib 3 rakaat. Sholat sunnah dilaksanakan 2 rakaat setelah melaksanakan sholat fardhu. Ny S mengatakan biasanya membaca Al-qur'an bacaan surat-surat pendek mengikuti ustad, kurang paham isi bacaan al-qur'an, dan hanya hafal surat pendek tertentu misalnya al-fatehah, an-nash dan al-ikhlas. Responden mengatakan mengerti fungsi berdzikir dan berdoa, kalimat dzikir dan doa mengikuti kalimat yang dibacakan ustadz. mampu menjalankan puasa 30 hari penuh saat bulan ramadhan, dan tidak melaksanakan puasa sunnah. Dan Ny S mengerti akan kewajiban umat islam membayar zakat akan tetapi tidak mampu membayar puasa

Tn D mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu sholat isya 4 rakaat, subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat dan maghrib 3 rakaat ditambah dengan

sholat sunnah 2 rakaat yang dilaksanakan setelah sholat fardhu. Sholat dhuha 4 rakaat dilaksanakan pada pukul 7 berzamaah dengan jamaah lainnya dan sholat sunnah tahajjud dilakukan 4 rakaat dan 1 rakaat witr. mampu membaca al-qur'an secara pribadi, biasanya membaca al-qur'an beberapa ayat atau surat-surat pendek setiap harinya. mengerti fungsi berdzikir dan berdoa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, kalimat dzikir yang dibaca "subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar" biasanya dilakukan dan Responden mengatakan mampu berdoa dan berdzikir dengan mandiri akan tetapi dengan bantuan ustad lebih memudahkan dan membantu berdzikir dan berdoa lebih baik. Tn D mampu melaksanakan ibadah puasa 30 hari penuh dan merasa badannya masih sehat, Tn D mengatakan ingin melaksanakan puasa sunnah tapi merasa susah jika dilakukan di Panti Griya Werdha. Dan mengatakan mengerti tentang kewajiban berzakat, hanya saja mereka tidak mampu membayar zakat.

c. Keteraturan Aktifitas Spiritual

Ny S mengatakan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya yaitu setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah, berdoa dan berdzikir dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz. membaca Al-qur'an dilakukan

setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustadz dan jamaah Panti Griya Werdha. berpuasa di 30 hari di bulan Ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah. dan Ny S mengatakan tidak membayar zakat karena tidak mempunyai cukup uang untuk membayar zakat.

Tn.D mengatakan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya yaitu setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah, berdoa dan berdzikir dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz. membaca Al-qur'an dilakukan setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustadz dan jamaah Panti Griya Werdha. berpuasa di 30 hari di bulan Ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah dan mengatakan ingin melaksanakan puasa sunnah tapi merasa susah makan untuk sahur dan berbuka jika dilakukan di Panti Griya Werdha dan Tn D mengatakan tidak mampu membayar zakat karena faktor ekonomi.

PEMBAHASAN

a. Jenis Aktifitas Spiritual

Menurut Koezier & Wilkinson, 1993 cit Hamid, 2000, dimensi spiritual adalah upaya untuk mempertahankan keharmonisan atau keselarasan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau mendapat kekuatan ketika sedang menghadapi stres emosional,

penyakit fisik atau kematian. kekuatan yang timbul diluar kekuatan manusia. Aktivitas dan spiritual dari beberapa teori dapat disimpulkan bahwa aktivitas kebutuhan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual guna mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa demi mencari arti dan tujuan hidup.

Berdasarkan data hasil observasi diatas, kedua responden sama-sama melaksanakan aktivitas spiritual sesuai yang dianjurkan oleh agama islam yaitu sholat, puasa, membaca al-qur'an, berdzikir dan berdoa. Dan kedua responden juga tidak mampu membayar zakat. Dengan ini menunjukkan bahwa aktifitas spiritual kedua responden cukup baik.

b. Pelaksanaan Aktifitas Spiritual

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan. dapat disimpulkan kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf. (Hamid, 2000)

Berdasarkan data hasil observasi yang didapat Tn D lebih baik dalam pelaksanaan Aktivitas spiritual, ditunjukkan dengan jumlah

pelaksanaan sholat sunnah dan mampu membaca al-qur'an, berdzikir dan berdoa dengan mandiri.

c. Keteraturan Aktifitas Spiritual

Aktivitas kebutuhan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual guna mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa demi mencari arti dan tujuan hidup. (Hamid, 2000). Lansia mempunyai lebih banyak waktu untuk kegiatan agama dan berusaha untuk mengerti nilai-nilai agama yang diyakini, agama yang lebih matang sering dapat membantu orang tua untuk menghadapi kenyataan, berperan aktif dalam kehidupan dan merasa berharga serta lebih dapat menerima kematian sebagai sesuatu yang tidak dapat menerima kematian sebagai sesuatu yang tidak dapat ditolak atau dihindarkan.

Berdasarkan data hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa keteraturan kedua responden dalam beribadah hampir sama, hanya saja Ny. S jarang melaksanakan sholat sunnah. Menunjukkan bahwa kesadaran kebutuhan spiritual Tn. D lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab ini dapat diambil kesimpulan pada studi kasus pelaksanaan aktifitas spiritual pada lansia di Panti Griya Werdha Surabaya di dapatkan bahwa :

1. Jenis aktifitas spiritual yang dilaksanakan kedua responden

sama, yaitu sesuai apa yang diperintahkan dalam agama islam, yaitu sholat, dzikir, berpuasa, berdoa dan membaca al-qur'an.

2. Pelaksanaan aktifitas spiritual Tn D lebih baik ditunjukkan dengan jumlah pelaksanaan sholat sunnah dan mampu membaca al-qur'an, berdzikir dan berdoa dengan mandiri.
3. Keteraturan aktifitas Spiritual kedua responden hampir sama teratur dalam beribadah, namun Ny S jarang melaksanakan sholat sunnah, menunjukkan bahwa kesadaran kebutuhan spiritual Tn. D lebih baik.

SARAN

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti tentang kebutuhan spiritual pada lansia
2. Bagi Profesi Keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan untuk pemenuhan kebutuhan spiritual lansia.
3. Bagi UPTD Griya Werdha Surabaya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengidentifikasi aktifitas spiritual pada lansia dan dapat lebih memperhatikan atau meningkatkan aktivitas spiritual terhadap lansia secara personal. Dan mampu memotivasi lansia yang enggan melaksanakan aktivitas spiritual secara teratur

sehingga aktivitas spiritual berjalan dengan baik.

4. Bagi Lansia

Hasil dari penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan kualitas spiritual pada lansia

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, dan dapat melakukan penelitian serupa dengan metode kuantitatif sehingga dapat diukur tingkat spiritual lansia

DAFTAR PUSTAKA

Abraham H Maslow. 2010. *Motivation and Personality*. Jakarta : Rajawali

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Arita, M, 2011. *Perawatana Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Gesyen Publising

Burkhardt, ME. 1993. *Potential and Power Use: An Investigation of Structure and Behavior*. *Academi of Management Journal*, 36 : 441-470

Burke, Chauvin, miranti. 2005. *Religious and Spiritual issues in Counseling*. New York : Rotledge

Hamid, achir Yani, 2000. *Buku Pedoman Askep Jiwa-1 keperawatan Jiwa Teori dan tindakan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Hasbi Asy- Syidiqi. 1976. *Pedoman Sholat*. Jakarta : Bulan Bintang.

Hawari, dadang. 2002. *Dimensi religi Dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Juniarti Neti, Eka R Septi, Damayanti Asma, 2008, *Gambaran Jenis dan Tingkat Kesepian Pada Lansia di Balai Panti Tresna Werdha Pakutandang Ciparay*, Bandung.

Mc Ewan, William. 2004. *Spirituality in Nusring : What Are the Issue? Orthopedic Nursing : Sep/Oct 2004*

Mubarak, wahit Iqbal. 2006. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung seto.

Mubarak, Chayatin N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.

Nugroho, W. 2000. *Keperawatan Gerontik, Edisi 2*. Jakarta : EGC

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika

Sidi Gazalba. 1975. *Asas Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang

Stanley, Blaire & Beare. 2005. *Gerontological Nursing: Promoting Successful Aging With Older Adult*. Philadelphia : Davis Company